

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memenuhi dananya yaitu pasar modal. Indonesia sendiri memiliki pasar modal yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk berinvestasi. Pasar modal juga dapat berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan pendapatan negara dan sebagai indikator perekonomian suatu negara. Pasar modal juga menyediakan fasilitas untuk mempertemukan dua pihak yang saling berkepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana sehingga pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi. Dengan adanya pasar modal maka perusahaan-perusahaan akan lebih mudah mendapatkan dana sehingga kegiatan ekonomi suatu perusahaan diberbagai sektor dapat ditingkatkan untuk kelangsungan atau kemajuan usahanya (Siahaan, 2019).

Selain untuk meningkatkan kelangsungan atau kemajuan perusahaan, tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan mensejahterakan para pemegang saham. Memaksimalkan nilai pemegang saham dapat ditempuh dengan cara memaksimalkan nilai sekarang atau *present value* semua keuntungan pemegang saham yang diharapkan dapat diperoleh di masa depan (Buchari, 2015). Untuk itu maka perusahaan akan menginvestasikan sebagian dari kekayaannya dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dari investasi tersebut.

Investasi merupakan penanaman modal yang dilakukan seseorang dengan harapan mendapat keuntungan. Keuntungan yang diharapkan harus sesuai dengan besarnya investasi yang dilakukan. Para investor tidak hanya mengharap keuntungan yang besar, investasi juga banyak mengandung risiko yang harus dihadapi oleh seseorang yang melakukan investasi (Saputri, 2017).

Sedangkan menurut Sunariyah (2011) Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang. Jadi investasi adalah upaya investor melepaskan konsumsi hari ini dalam upaya untuk meningkatkan tingkat konsumsi lebih baik (tinggi) di masa mendatang. Investasi juga merupakan sarana yang digunakan untuk membuat uang lebih banyak (*make more money*).

Pertimbangan investor untuk berinvestasi saham biasanya dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Melalui laporan keuangan investor dapat menilai kinerja perusahaan dan perkembangan posisi keuangan dari waktu ke waktu. Untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan para investor biasanya menggunakan analisis teknikal dan analisis fundamental. Sedangkan teknik yang sering digunakan oleh para investor adalah teknik analisis fundamental yang menggunakan analisis rasio keuangan perusahaan. Setiap investor atau calon investor memiliki tujuan yang berbeda-beda yang ingin dicapai melalui keputusan investasi. Pada umumnya investor menanamkan modal atau berinvestasi dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan, untuk keamanan dana yang dimiliki perusahaan dan untuk mengembangkan dana yang ditanamkan. Oleh sebab itu, maka investor atau pemain

saham perlu mengetahui informasi mengenai dinamika atau naik turunnya harga saham agar dapat mengambil keputusan untuk memilih saham perusahaan manakah yang layak untuk dipilih (Pratama & Erawati, 2014).

Pergerakan harga saham tidak mudah untuk diperkirakan. Naik turunnya harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari internal perusahaan maupun dari eksternal perusahaan tersebut. Faktor yang paling berpengaruh terhadap harga saham adalah kinerja manajemen dalam menghasilkan laba. Apabila kinerja manajemen baik maka harga saham akan ikut naik. Peran pemerintah dalam mengendalikan harga saham dalam Bursa Efek Indonesia juga penting, karena pemerintah memegang andil dalam pergerakan harga saham di pasar modal. Faktor permintaan dan penawaran saham juga dapat mempengaruhi nilai jual suatu saham, sebab permintaan yang tinggi akan meningkatkan harga saham (Saputri, 2017).

Menurut Dini & Indarti (2012) Harga saham juga dapat mencerminkan nilai suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai nilai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan diminati oleh banyak investor atau calon investor, begitu juga juga sebaliknya jika perusahaan mencapai nilai prestasi yang buruk, maka saham perusahaan tersebut tidak akan diminati oleh investor atau calon investor. Prestasi yang dicapai perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang biasanya dipublikasikan oleh perusahaan. Laporan keuangan tersebut sangat berguna untuk berbagai pihak terutama investor atau calon investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi misalnya investor

atau calon investor ingin menjual, membeli dan menanamkan modal pada suatu perusahaan.

Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh variabel yang digunakan (rasio profitabilitas) terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia, tidak hanya dari faktor eksternal perusahaan. Analisis laporan keuangan tentang profitabilitas akan digunakan dalam menganalisa harga saham suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengambil sampel dari perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Perusahaan industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat. Permintaan pada sektor tersebut tetap tinggi. Industri makanan dan minuman dapat bertahan tidak bergantung pada bahan baku ekspor dan lebih banyak menggunakan bahan baku domestik.

Penelitian mengenai analisis harga saham sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan variabel dan hasil yang bermacam-macam. Penelitian yang dilakukan oleh (Dini & Indarti, 2012) yang berjudul “Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham yang Terdaftar dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008 – 2010” menyimpulkan bahwa Variabel NPM (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010. Variabel ROA (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010.

Variabel ROE (X_3) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Watung & Ilat (2016) yang berjudul “Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015” menyimpulkan bahwa ROA, NPM, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutami (2012) yang berjudul “Pengaruh *Dividend Per Share*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010” menyimpulkan bahwa *Dividend per Share*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Siahaan (2019) yang berjudul “Pengaruh ROA, ROE, dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” menyimpulkan bahwa rasio *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini ingin menggunakan variabel *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* dalam menganalisa pengaruhnya terhadap harga saham. Peneliti menggunakan ROA karena rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian

keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan (Fahmi, 2017 : 98). Peneliti menggunakan ROE karena rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu menggunakan laba atas ekuitas (Fahmi, 2017 : 98). Sedangkan variabel *Net Profit Margin* merupakan rasio yang mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan (Prastowo, 2011) dalam Hutami (2012). Perusahaan yang mempunyai kemampuan menghasilkan keuntungan bersih, maka para investor akan tertarik membeli saham tersebut, hal ini akan mengakibatkan harga pasar suatu perusahaan akan naik.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel dan objek penelitian yang digunakan. Variabel penelitian terdahulu sangat bervariasi dengan objek yang berbeda. Pada penelitian sebelumnya variabel yang digunakan yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Earning Per Share (EPS)* dengan objek Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia, variabel lainnya yang digunakan yaitu *Dividen Per Share*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* dengan objek Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, selain itu ada yang menggunakan variabel ROA, ROE dan DER dengan objek Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, variabel lain yang digunakan oleh peneliti yaitu NPM, ROA, dan ROE dengan objek Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Emiten LQ45.

Dalam hal ini peneliti menggunakan variabel ROA, ROE, dan NPM dengan objek penelitian perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI serta

dengan periode yang berbeda. Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas dan terdapat perbedaan hasil dari beberapa peneliti terdahulu, maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk menguji pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI dengan judul “PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI”.

1.2 Batasan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, pembahasan penelitian hanya dibatasi dengan menggunakan variabel Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi pada tahun 2016-2018.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018?

3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian berjudul Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2016-2018 ini diharapkan memiliki manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

1. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi para pembaca tentang pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan

Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham. Dapat menerapkan ilmu ekonomi khususnya dalam Laporan Keuangan dan Pasar Modal yang diperoleh selama masa perkuliahan.

2. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam mengukur perubahan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) setiap tahunnya.
3. Penelitian ini memberi bukti empiris bagaimana pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham. Selain itu juga untuk memperkaya bahan kajian atau referensi di bidang keuangan dan pasar modal untuk penelitian yang akan datang.

